

Dhaniar Farah Rahmania, 2017, Isolasi Senyawa Santon Terisoprenilasi dari Kulit Batang *Calophyllum dioscurii* P.F Steven dan Uji Aktivitas sebagai Antikanker. Skripsi ini dibawah Bimbingan Tjitjik Srie Tjahjandarie, Ph.D dan Dr. Mulyadi Tanjung, M.S. Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Calophyllum dioscurii P.F. Steven merupakan salah satu genus dari famili *Clusiaceae*. *Calophyllum* memiliki kandungan senyawa yang banyak memperlihatkan aktivitas antikanker seperti senyawa kumarin, santon dan asam kromanoat. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan struktur senyawa santon terisoprenilasi yang terdapat pada kulit batang *C. dioscurii* P.F. Steven serta menentukan aktivitas antikanker senyawa santon terisoprenilasi hasil isolasi. Ekstraksi senyawa santon terisoprenilasi menggunakan metode maserasi dengan menggunakan pelarut metanol. Maserasi dilakukan pada suhu ruang selama dua kali pengulangan. Fraksinasi dan pemurnian menggunakan kromatografi cair vakum, kromatografi kolom tekan dan kromatografi radial. Senyawa santon (calodioscurin A) yang telah berhasil diisolasi dan ditentukan struktur senyawa menggunakan metode spektroskopi, yaitu UV, IR, HRESIMS, 1D NMR (^1H dan ^{13}C) dan 2D NMR (HMOC dan HMBC). Uji aktivitas antikanker senyawa santon hasil isolasi menggunakan sel kanker murin leukemia P-388 dengan menggunakan metode MTT assay memperlihatkan nilai IC_{50} $35,08 \pm 0,02 \mu\text{M}$. Berdasarkan data uji antikanker menggunakan sel kanker murin leukemia P-388 menunjukkan bahwa senyawa santon hasil isolasi digolongkan ke dalam golongan tidak aktif.

Kata kunci : *Calophyllum dioscurii* P.F.Steven, Santon terisoprenilasi, Calodioscurin A, sel murin leukemia P-388, Antikanker